

Reverend Insanity Chapter 56 Bahasa Indonesia

Bab 56 “Anda membukanya?” Gu Yue Bo mengerutkan kening dalam-dalam.

“Benar, saat ini, aku tidak akan menyembunyikannya lebih jauh!” Fang Yuan bertindak seolah-olah dia mempertaruhkan segalanya, berbicara dengan mendesak, “Saya membeli enam keping batu emas ungu di sarang perjudian, tetapi karena saya tidak memiliki cukup esensi purba, saya hanya membuka lima di tempat. Yang terakhir, saya dibawa kembali ke asrama dan setelah membukanya, saya menemukan cacing Liquor di dalamnya. Saya sangat gembira karena saya telah mencari informasi tentangnya sebelumnya, dan tahu bahwa cacing Liquor adalah cacing Gu langka yang dapat melengkapi kekurangan bakat saya, jadi Saya memperbaikinya di tempat.””Tunggu, Anda mengatakan bahwa Anda membeli enam batu judi dan membuka kodok kulit lumpur serta cacing Liquor lainnya?”Tetua klan setelah mendengar ini, tidak bisa tidak bertanya dengan nada yang tidak bisa dipercaya. “Terus?”Fang Yuan menjawab sebenarnya, lalu menunjuk ke arah Guru Gu wanita, berteriak, “Dia bisa menjadi saksi!”Semua orang di tempat kejadian untuk sesaat tertegun sebelum berbalik untuk melihat Guru Gu wanita. Gu Master wanita merasakan tekanan dari semua tatapannya dan tidak berani berbohong, jadi dia dengan jujur berkata, “Memang benar, Fang Yuan membeli enam batu dan membuka kodok kulit lumpur pada batu kelima. Dia membawa potongan keenam, tapi aku tidak tahu apa yang dia buka di dalamnya.””Membeli enam batu emas ungu dan mendapatkan dua cacing Gu secara berurutan, bukankah keberuntungan ini terlalu bagus?”Para tetua klan bergumam. “Apa yang sulit dimengerti? Ini keberuntungan, siapa tahu, heh, dulu aku berjudi batu juga...””Tunggu, cacing Gu sulit untuk disuling, mengapa terdengar seperti Fang Yuan dengan mudah memurnikannya?”Beberapa tetua keluarga bertanya dengan curiga. “Kamu kacau balau. Tidak tahukah kamu bahwa ketika seorang Gu diekstraksi dari sebuah fosil, mereka sangat lemah, menggerutu di ambang kematian? Bahkan pemurnian kemudian dari Pangkat yang lebih rendah adalah mungkin. Apa yang begitu aneh tentang pemurniannya cacing Liquor?”Seseorang segera menjawab. Fang Yuan melanjutkan, “Saya memurnikan cacing Liquor dan pergi ke toko pada hari kedua, saya memang pergi ke toko anggur di sore hari dan membeli secangkir anggur monyet. Di malam hari, saya pergi lagi dan menyaksikan adegan penipuan, Jia Jin Sheng menjual cacing gemuk bau kentut sebagai Black Boar Gu kepada seseorang di klan saya. Selanjutnya, Sir Jia Fu muncul dan menyelesaikan perselisihan. ““Saya pergi ke toko anggur lagi, tetapi saya tidak menyangka melihat Jia Jin Sheng minum anggur dalam suasana hati yang buruk. Saya baru saja memperoleh cacing Liquor dan sangat bahagia, jadi saya bertanya kepadanya berapa banyak batu purba yang bisa saya jual. Karena siapa yang tahu bahwa Jia Jin Sheng setelah mendengar cacing Liquor saya, ingin membelinya secara paksa. Saya jelas menolaknya, saya tidak berniat menjualnya, hanya ingin tahu nilainya. Bahkan jika saya ingin menjualnya, itu akan harus setelah saya Peringkat dua, jadi saya pergi di tempat.”Kata-kata Fang Yuan telah mengungkap masalah konflik Jia Jin Sheng dan Jia Fu, menyebabkan para tetua klan melihat Jia Fu dari sudut pandang yang berbeda. Di bawah tatapan menekan ini, Jia Fu terbatuk dan bertanya pada Fang Yuan dengan mata berbinar, “Lalu apakah kakakku mengejarmu?”

Fang Yuan mengangguk, setengah berbohong, “Dia tidak hanya mengejarku, tetapi juga menambahkan lima puluh batu purba tambahan. Tapi aku tidak ingin menjualnya, jadi dia sangat marah, mengklaim bahwa klan Gu Yue bukan masalah besar, bertanya padaku untuk diperhatikan. Setelah

mengatakan itu, dia pergi. Aku tidak pernah melihatnya lagi.” Jia Fu mengangguk dalam hati. Dengan pemahamannya tentang Jia Jin Sheng, dia pasti akan mengejar Fang Yuan dan memberikan ancaman karena itu gayanya. Jika Fang Yuan mengatakan dia tidak menjejarnya, itu bohong. Tapi karena Fang Yuan berkata demikian, hal ini membuat Jia Fu mengalami kesulitan. Investigasinya hanya mengarah pada petunjuk ini. Apakah Jia Jin Sheng benar-benar tidak mencari Fang Yuan setelah itu? Mungkin dia menemukan Fang Yuan lagi setelah itu, dan karena keduanya tidak bisa menyetujui masalah ini, dia dibunuh oleh Fang Yuan — Ini sangat mungkin. ‘Speak, adalah Jia Jin Sheng dibunuh oleh Anda!’ Berpikir ini, Jia Fu diinterogasi keras, berusaha untuk menekan Fang Yuan dengan auranya. Fang Yuan membantah sekali lagi, mengklaim bahwa dia tidak melihat Jia Jin Sheng lagi. Jia Fu memiliki tidak ada bukti lain, dan sementara satu pihak mempertanyakan secara intens, yang lain menyangkal. Pada titik ini, itu telah menjadi jalan buntu. Saat Gu Yue Bo mendengarkan percakapan mereka, dia menjadi tidak senang. Jia Jin Sheng benar-benar berani mengancam klan Gu Yue di gunung Qing Mao, ini sama sekali tidak menghormati klan Gu Yue! Sekarang Jia Fu ini berani menginterogasi anggota klan Gu Yue begitu intens di depan semua petinggi klan Gu Yue. Tidak peduli jika dia memiliki bukti, tetapi sekarang dia tidak memiliki bukti atau bukti, jika masalah ini menyebar, apa yang akan terjadi pada kehormatan klan Gu Yue? “Saudaraku Jia, bukannya aku ingin berbicara sembarangan.” Pemimpin klan menyela interogasinya dan melanjutkan, “Jia Jin Sheng telah hilang selama berhari-hari, harapan suram. Pelaku yang menyebabkan kejahatan ini pasti tertinggal. beberapa jejak. Apakah saudara sudah menemukan sesuatu? “Jia Fu menatap tajam ke arah Fang Yuan sebelum mengangkat kepalanya dan menghela nafas, “Saya mengerti kata-kata saudara! Jika ada jejak, saya tidak akan datang ke sini untuk menemukan pelakunya. Penjahat itu jelas berpengalaman dengan metode keji dan penanganan yang cermat. Untuk Sejujurnya, semua petunjuk berada di jalan buntu, dan pada hari kami pergi, ada hujan lebat yang bisa menghapus semua kemungkinan jejak darah. “Gu Yue Bo tersenyum tipis. “Saudaraku Jia, kudengar keluargamu Jia memiliki cacing Gu yang disebut Underworld Path Butterfly. Ia dapat mengeluarkan aroma jiwa dan ditanamkan pada cacing Gu. Aromanya tidak berwarna dan tidak berbau, dan tidak pernah pudar. Cacing Gu anggota keluargamu Jia semua memiliki aroma ini. Selama kamu menggunakan Underworld Path Butterfly, mengikuti aromanya, kamu akan dapat menemukan cacing Gu dan juga saudaramu.” Jia Fu dengan serius berkata, “Aku menggunakan Underworld Path Butterfly sejak lama, tapi tidak ada pengaruhnya. Saya yakin Anda pernah mendengar bahwa setelah cacing Gu mati, baunya menghilang. Terbukti si pembunuh membunuh semua cacing Gu yang ada di tangan saudara saya. Kata-kata Gu Yue Bo berubah, “Itu aneh. Pembunuh itu melukai saudaramu, tapi dia tidak mencari cacing Gu, atau pemerasan untuk mendapatkan batu purba. Pembunuhnya membunuh Gu Master peringkat satu ini, apa motifnya?”

Memang apa motifnya? Terlepas dari apakah Jia Jin Sheng sudah meninggal, pasti ada motifnya, bukan? Jika bukan karena cacing Gu atau batu purba, lalu apakah itu karena cinta? Tetapi jika itu adalah kejahatan, itu harus menjadi proses jangka panjang, dan Jia Fu tidak akan datang ke klan Gu Yue. Anggota karavan dan klan akan lebih dicurigai karena mereka memiliki hubungan yang lama dengannya. Seketika, aula itu menjadi sunyi. Fang Yuan mengikuti tatapan semua orang, dan tiba-tiba berkata kepada Jia Fu, “Mungkin Jia Jin Sheng dibunuh olehmu. Aku pernah mendengar sebelumnya bahwa keluargamu membagi aset, sekarang satu saudara laki-lakinya telah meninggal, bukankah kamu akan mendapatkan lebih banyak warisan?” “Diam!” “Tuduhan tidak berdasar, jangan memfitnah Sir Jia Fu.” Segera para tetua keluarga meletus. Fang Yuan segera diam, tatapannya bersinar kabur, tetapi tujuannya telah tercapai. Kata-katanya sebelumnya seperti kerikil yang dilemparkan ke lautan pikiran

para tetua, menyebabkan gelombang riak. Para tetua klan mengikuti alur pemikiran ini, dan mulai berpikir, “Jia Fu tidak bisa membunuh Jia Jin Sheng, ini menyebabkan lebih banyak kerugian baginya daripada hadiah. Tunggu, bahkan jika dia tidak mau melakukannya, itu tidak berarti orang lain menang ‘ t ... ”” Perselisihan internal keluarga Jia! ” Seorang tetua tertentu memiliki kilasan inspirasi dan bergumam ringan.

Volumenya tidak tinggi, tetapi di aula yang sunyi itu bisa terdengar dengan jelas. Seketika, tatapan para tetua bersinar. “Akhirnya, mereka memikirkan hal ini.” Mulut Fang Yuan bergerak-gerak, kelopak matanya terkulai, menyembunyikan tatapan dinginnya. Pemimpin klan keluarga Jia ingin membagi aset dan memberikan peran sebagai pemimpin klan, dan karena itu anak-anaknya mengalami persaingan yang ketat, terutama Jia Fu dan Jia Gui, keduanya menjadi Master Gu peringkat empat dan memiliki pendukung sendiri. Dalam beberapa tahun ini, situasi keluarga Jia agak diketahui oleh banyak desa pegunungan. Kemalangan Jia Jin Sheng terlalu aneh. Saat ini tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa Fang Yuan adalah pembunuhnya. Tampak jelas bahwa motivasi untuk membunuh tidak cukup hanya berdasarkan teori membunuh hanya karena cacing Liquor. Pada saat yang sama, tindakan dan metode si pembunuh tidak akan terlalu teliti dan tertutup. Tetapi jika Jia Gui adalah orang yang berakting dalam bayang-bayang, maka itu bisa dijelaskan. Setiap orang yang hadir adalah atasan, dan sebagai seseorang dalam posisi berkuasa, pasti ada sesuatu yang mampu tentang mereka. Setidaknya untuk skema politik, mereka memiliki intuisi dan persepsi yang hebat. Perselisihan keluarga Jia, ini memberi imajinasi setiap orang sepasang sayap. Pemimpin klan keluarga Jia telah mengatur Jia Jin Sheng untuk bergabung dengan karavan. Salah satu alasannya adalah untuk menguji sifat Jia Fu, untuk melihat apakah dia adalah saudara yang baik, dan hanya menekan tetapi tidak menggertak saudaranya. Sekarang Jia Jin Sheng dalam masalah, Jia Fu akan terlibat, dan siapa pemenang sebenarnya? Jelas sekali pesaing terbesar Jia Fu — Jia Gui! Tindakan penjahat itu begitu cair, menyebabkan semua petunjuk menemui jalan buntu, ini menunjukkan betapa berpengalamannya penjahat itu. Bagaimana ini bisa dilakukan oleh anak berusia lima belas tahun seperti Fang Yuan?

Semua jawaban terungkap sekaligus! Aula diskusi masih sunyi, tetapi para tetua bertukar tatapan penuh makna. “Untuk membuat seseorang percaya pada sesuatu dengan sepenuh hati, itu tidak melalui meyakinkan, tetapi mengarahkan.” Pengamatan tajam Fang Yuan memungkinkan dia untuk melihat pandangan ini, dan dia tertawa dingin di dalam hatinya, tetapi wajahnya masih menunjukkan ekspresi kemarahan dan keras kepala. Wajah Jia Fu sangat gelap dan suram hingga bisa meneteskan air. Masalah perselisihan internal keluarga Jia menyebabkan dia memikirkan Jia Gui. Pada saat itu, jiwanya bergetar! Siapa lagi yang memiliki motivasi lebih besar dari pada Jia Gui? Tidak seorangpun! “Saya mengerti sekarang, saya mengerti segalanya.” Tetua akademi berdiri di belakang Fang Yuan, menatapnya. Matanya bersinar, “Fang Yuan beruntung sekaligus malang, bertemu dengan Jia Jin Sheng di saat-saat terakhir. Dengan usianya yang baru mulai bersekolah, bagaimana dia bisa menyingkirkan semua bukti? Jika dia memiliki kemampuan licik seperti itu, bagaimana caranya? bisakah dia menunjukkan ekspresi ketidakmampuan ini. Dia menyangkalnya sebelumnya hanya untuk menyembunyikan keberadaan cacing Liquor. ” Pada titik ini, semua orang telah menghilangkan kecurigaan mereka terhadap Fang Yuan! “Menghilangkan kecurigaan pada saya hanyalah langkah pertama, apa yang terjadi selanjutnya sangat penting.” Fang Yuan memahami situasinya, dan pada titik ini, semuanya berjalan sesuai rencana. Dia menghela nafas secara internal dan menatap Jia Fu. Jia Fu menatapnya juga, ketidakramahan di matanya semakin terlihat semakin intens.

Bab 56 “Anda membukanya?” Gu Yue Bo mengerutkan kening dalam-dalam.

“Benar, saat ini, aku tidak akan menyembunyikannya lebih jauh!” Fang Yuan bertindak seolah-olah dia mempertaruhkan segalanya, berbicara dengan mendesak, “Saya membeli enam keping batu emas ungu di sarang perjudian, tetapi karena saya tidak memiliki cukup esensi purba, saya hanya membuka lima di tempat. Yang terakhir, saya dibawa kembali ke asrama dan setelah membukanya, saya menemukan cacing Liquor di dalamnya. Saya sangat gembira karena saya telah mencari informasi tentangnya sebelumnya, dan tahu bahwa cacing Liquor adalah cacing Gu langka yang dapat melengkapi kekurangan bakat saya, jadi Saya memperbaikinya di tempat.” “Tunggu, Anda mengatakan bahwa Anda membeli enam batu judi dan membuka kodok kulit lumpur serta cacing Liquor lainnya?” Tetua klan setelah mendengar ini, tidak bisa tidak bertanya dengan nada yang tidak bisa dipercaya. “Terus?” Fang Yuan menjawab sebenarnya, lalu menunjuk ke arah Guru Gu wanita, berteriak, “Dia bisa menjadi saksi!” Semua orang di tempat kejadian untuk sesaat tertegun sebelum berbalik untuk melihat Guru Gu wanita. Gu Master wanita merasakan tekanan dari semua tatapannya dan tidak berani berbohong, jadi dia dengan jujur berkata, “Memang benar, Fang Yuan membeli enam batu dan membuka kodok kulit lumpur pada batu kelima. Dia membawa potongan keenam, tapi aku tidak tahu apa yang dia buka di dalamnya.” “Membeli enam batu emas ungu dan mendapatkan dua cacing Gu secara berurutan, bukankah keberuntungan ini terlalu bagus?” Para tetua klan bergumam. “Apa yang sulit dimengerti? Ini keberuntungan, siapa tahu, heh, dulu aku berjudi batu juga...” “Tunggu, cacing Gu sulit untuk disuling, mengapa terdengar seperti Fang Yuan dengan mudah memurnikannya?” Beberapa tetua keluarga bertanya dengan curiga. “Kamu kacau balau. Tidak tahukah kamu bahwa ketika seorang Gu diekstraksi dari sebuah fosil, mereka sangat lemah, menggerutu di ambang kematian? Bahkan pemurnian kemudian dari Pangkat yang lebih rendah adalah mungkin. Apa yang begitu aneh tentang pemurniannya cacing Liquor?” Seseorang segera menjawab. Fang Yuan melanjutkan, “Saya memurnikan cacing Liquor dan pergi ke toko pada hari kedua, saya memang pergi ke toko anggur di sore hari dan membeli secangkir anggur monyet. Di malam hari, saya pergi lagi dan menyaksikan adegan penipuan, Jia Jin Sheng menjual cacing gemuk bau kentut sebagai Black Boar Gu kepada seseorang di klan saya. Selanjutnya, Sir Jia Fu muncul dan menyelesaikan perselisihan.” “Saya pergi ke toko anggur lagi, tetapi saya tidak menyangka melihat Jia Jin Sheng minum anggur dalam suasana hati yang buruk. Saya baru saja memperoleh cacing Liquor dan sangat bahagia, jadi saya bertanya kepadanya berapa banyak batu purba yang bisa saya jual. Karena siapa yang tahu bahwa Jia Jin Sheng setelah mendengar cacing Liquor saya, ingin membelinya secara paksa. Saya jelas menolaknya, saya tidak berniat menjualnya, hanya ingin tahu nilainya. Bahkan jika saya ingin menjualnya, itu akan harus setelah saya Peringkat dua, jadi saya pergi di tempat.” Kata-kata Fang Yuan telah mengungkapkan masalah konflik Jia Jin Sheng dan Jia Fu, menyebabkan para tetua klan melihat Jia Fu dari sudut pandang yang berbeda. Di bawah tatapan menekan ini, Jia Fu terbatuk dan bertanya pada Fang Yuan dengan mata berbinar, “Lalu apakah kakakku mengejarmu?”

Fang Yuan mengangguk, setengah berbohong, “Dia tidak hanya mengejarku, tetapi juga menambahkan lima puluh batu purba tambahan. Tapi aku tidak ingin menjualnya, jadi dia sangat marah, mengklaim bahwa klan Gu Yue bukan masalah besar, bertanya padaku untuk diperhatikan. Setelah mengatakan itu, dia pergi. Aku tidak pernah melihatnya lagi.” Jia Fu mengangguk dalam hati. Dengan pemahamannya tentang Jia Jin Sheng, dia pasti akan mengejar Fang Yuan dan memberikan ancaman karena itu gayanya. Jika Fang Yuan mengatakan dia tidak mengejanya, itu bohong. Tapi karena Fang

Yuan berkata demikian, hal ini membuat Jia Fu mengalami kesulitan. Investigasinya hanya mengarah pada petunjuk ini. Apakah Jia Jin Sheng benar-benar tidak mencari Fang Yuan setelah itu? Mungkin dia menemukan Fang Yuan lagi setelah itu, dan karena keduanya tidak bisa menyetujui masalah ini, dia dibunuh oleh Fang Yuan — Ini sangat mungkin. ‘Speak, adalah Jia Jin Sheng dibunuh oleh Anda!’ Berpikir ini, Jia Fu diinterogasi keras, berusaha untuk menekan Fang Yuan dengan auranya. Fang Yuan membantah sekali lagi, mengklaim bahwa dia tidak melihat Jia Jin Sheng lagi. Jia Fu memiliki tidak ada bukti lain, dan sementara satu pihak mempertanyakan secara intens, yang lain menyangkal. Pada titik ini, itu telah menjadi jalan buntu. Saat Gu Yue Bo mendengarkan percakapan mereka, dia menjadi tidak senang. Jia Jin Sheng benar-benar berani mengancam klan Gu Yue di gunung Qing Mao, ini sama sekali tidak menghormati klan Gu Yue! Sekarang Jia Fu ini berani menginterogasi anggota klan Gu Yue begitu intens di depan semua petinggi klan Gu Yue. Tidak peduli jika dia memiliki bukti, tetapi sekarang dia tidak memiliki bukti atau bukti, jika masalah ini menyebar, apa yang akan terjadi pada kehormatan klan Gu Yue? “Saudaraku Jia, bukannya aku ingin berbicara sembarangan.” Pemimpin klan menyela interogasinya dan melanjutkan, “Jia Jin Sheng telah hilang selama berhari-hari, harapan suram. Pelaku yang menyebabkan kejahatan ini pasti tertinggal. beberapa jejak. Apakah saudara sudah menemukan sesuatu? “Jia Fu menatap tajam ke arah Fang Yuan sebelum mengangkat kepalanya dan menghela nafas, “Saya mengerti kata-kata saudara! Jika ada jejak, saya tidak akan datang ke sini untuk menemukan pelakunya. Penjahat itu jelas berpengalaman dengan metode keji dan penanganan yang cermat. Untuk Sejujurnya, semua petunjuk berada di jalan buntu, dan pada hari kami pergi, ada hujan lebat yang bisa menghapus semua kemungkinan jejak darah.” Gu Yue Bo tersenyum tipis. “Saudaraku Jia, kudengar keluargamu Jia memiliki cacing Gu yang disebut Underworld Path Butterfly. Ia dapat mengeluarkan aroma jiwa dan ditanamkan pada cacing Gu. Aromanya tidak berwarna dan tidak berbau, dan tidak pernah pudar. Cacing Gu anggota keluargamu Jia semua memiliki aroma ini. Selama kamu menggunakan Underworld Path Butterfly, mengikuti aromanya, kamu akan dapat menemukan cacing Gu dan juga saudaramu.” Jia Fu dengan serius berkata, “Aku menggunakan Underworld Path Butterfly sejak lama, tapi tidak ada pengaruhnya. Saya yakin Anda pernah mendengar bahwa setelah cacing Gu mati, baunya menghilang. Terbukti si pembunuh membunuh semua cacing Gu yang ada di tangan saudara saya. Kata-kata Gu Yue Bo berubah, “Itu aneh. Pembunuh itu melukai saudaramu, tapi dia tidak mencari cacing Gu, atau pemerasan untuk mendapatkan batu purba. Pembunuhnya membunuh Gu Master peringkat satu ini, apa motifnya?”

Memang apa motifnya? Terlepas dari apakah Jia Jin Sheng sudah meninggal, pasti ada motifnya, bukan? Jika bukan karena cacing Gu atau batu purba, lalu apakah itu karena cinta? Tetapi jika itu adalah kejahatan, itu harus menjadi proses jangka panjang, dan Jia Fu tidak akan datang ke klan Gu Yue. Anggota karavan dan klan akan lebih dicurigai karena mereka memiliki hubungan yang lama dengannya. Seketika, aula itu menjadi sunyi. Fang Yuan mengikuti tatapan semua orang, dan tiba-tiba berkata kepada Jia Fu, “Mungkin Jia Jin Sheng dibunuh olehmu. Aku pernah mendengar sebelumnya bahwa keluargamu membagi aset, sekarang satu saudara laki-lakinya telah meninggal, bukankah kamu akan mendapatkan lebih banyak warisan?” “Diam!” “Tuduhan tidak berdasar, jangan memfitnah Sir Jia Fu.” Segera para tetua keluarga meletus. Fang Yuan segera diam, tatapannya bersinar kabur, tetapi tujuannya telah tercapai. Kata-katanya sebelumnya seperti kerikil yang dilemparkan ke lautan pikiran para tetua, menyebabkan gelombang riak. Para tetua klan mengikuti alur pemikiran ini, dan mulai berpikir, “Jia Fu tidak bisa membunuh Jia Jin Sheng, ini menyebabkan lebih banyak kerugian baginya daripada hadiah. Tunggu, bahkan jika dia tidak mau melakukannya, itu tidak berarti orang lain menang ‘

t.” ” Perselisihan internal keluarga Jia! ” Seorang tetua tertentu memiliki kilasan inspirasi dan bergumam ringan.

Volumenya tidak tinggi, tetapi di aula yang sunyi itu bisa terdengar dengan jelas. Seketika, tatapan para tetua bersinar. “Akhirnya, mereka memikirkan hal ini.” Mulut Fang Yuan bergerak-gerak, kelopak matanya terkulai, menyembunyikan tatapan dinginnya. Pemimpin klan keluarga Jia ingin membagi aset dan memberikan peran sebagai pemimpin klan, dan karena itu anak-anaknya mengalami persaingan yang ketat, terutama Jia Fu dan Jia Gui, keduanya menjadi Master Gu peringkat empat dan memiliki pendukung sendiri. Dalam beberapa tahun ini, situasi keluarga Jia agak diketahui oleh banyak desa pegunungan. Kemalangan Jia Jin Sheng terlalu aneh. Saat ini tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa Fang Yuan adalah pembunuhnya. Tampak jelas bahwa motivasi untuk membunuh tidak cukup hanya berdasarkan teori membunuh hanya karena cacing Liquor. Pada saat yang sama, tindakan dan metode si pembunuh tidak akan terlalu teliti dan tertutup. Tetapi jika Jia Gui adalah orang yang berakting dalam bayang-bayang, maka itu bisa dijelaskan. Setiap orang yang hadir adalah atasan, dan sebagai seseorang dalam posisi berkuasa, pasti ada sesuatu yang mampu tentang mereka. Setidaknya untuk skema politik, mereka memiliki intuisi dan persepsi yang hebat. Perselisihan keluarga Jia, ini memberi imajinasi setiap orang sepasang sayap. Pemimpin klan keluarga Jia telah mengatur Jia Jin Sheng untuk bergabung dengan karavan. Salah satu alasannya adalah untuk menguji sifat Jia Fu, untuk melihat apakah dia adalah saudara yang baik, dan hanya menekan tetapi tidak menggertak saudaranya. Sekarang Jia Jin Sheng dalam masalah, Jia Fu akan terlibat, dan siapa pemenang sebenarnya? Jelas sekali pesaing terbesar Jia Fu — Jia Gui! Tindakan penjahat itu begitu cair, menyebabkan semua petunjuk menemui jalan buntu, ini menunjukkan betapa berpengalamannya penjahat itu. Bagaimana ini bisa dilakukan oleh anak berusia lima belas tahun seperti Fang Yuan?

Semua jawaban terungkap sekaligus! Aula diskusi masih sunyi, tetapi para tetua bertukar tatapan penuh makna. “Untuk membuat seseorang percaya pada sesuatu dengan sepenuh hati, itu tidak melalui meyakinkan, tetapi mengarahkan.” Pengamatan tajam Fang Yuan memungkinkan dia untuk melihat pandangan ini, dan dia tertawa dingin di dalam hatinya, tetapi wajahnya masih menunjukkan ekspresi kemarahan dan keras kepala. Wajah Jia Fu sangat gelap dan suram hingga bisa meneteskan air. Masalah perselisihan internal keluarga Jia menyebabkan dia memikirkan Jia Gui. Pada saat itu, jiwanya bergetar! Siapa lagi yang memiliki motivasi lebih besar dari pada Jia Gui? Tidak seorangpun! “Saya mengerti sekarang, saya mengerti segalanya.” Tetua akademi berdiri di belakang Fang Yuan, menatapnya. Matanya bersinar, “Fang Yuan beruntung sekaligus malang, bertemu dengan Jia Jin Sheng di saat-saat terakhir. Dengan usianya yang baru mulai bersekolah, bagaimana dia bisa menyingkirkan semua bukti? Jika dia memiliki kemampuan licik seperti itu, bagaimana caranya? bisakah dia menunjukkan ekspresi ketidakmampuan ini. Dia menyangkalnya sebelumnya hanya untuk menyembunyikan keberadaan cacing Liquor.” Pada titik ini, semua orang telah menghilangkan kecurigaan mereka terhadap Fang Yuan! “Menghilangkan kecurigaan pada saya hanyalah langkah pertama, apa yang terjadi selanjutnya sangat penting.” Fang Yuan memahami situasinya, dan pada titik ini, semuanya berjalan sesuai rencana. Dia menghela nafas secara internal dan menatap Jia Fu. Jia Fu menatapnya juga, ketidakramahan di matanya semakin terlihat semakin intens.